

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan memaparkan mengenai metode, penelitian, metode penelitian, tempat dan waktu, subjek, data fokus, instrumen, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Metode merupakan sesuatu yang memiliki prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Setiap suatu hal tentu memiliki cara atau prosedur masing-masing. Ketika ingin makan saja diperlukan tata cara agar dapat terlaksana. Maka dari itu, cara tersebut dinamakan metode.

Penelitian merupakan kegiatan pengumpulan pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan suatu objek atau hipotesis yang memiliki tujuan untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat :

1. Penemuan

Penemuan berarti menemukan hal yang baru, yang mana hal tersebut belum pernah ditemukan oleh siapapun.

2. Pembuktian

Data yang diperoleh untuk membuktikan ketika munculnya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu.

3. Pengembangan

Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang sudah pernah ada sebelumnya.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam KBBI V metode penelitian merupakan cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Arikunto (2006: 130) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dan kegunaan dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan.

Untuk mendapatkan data mengenai penelitian tentang penggunaan campur kode pada teks prosedur siswa kelas VII SMP Darussalam, Kademangan, Blitar, peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.

Menurut Arikunto (2013:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menyelidiki keadaan kondisi atau suatu hal lain yang sudah disebutkan. Hasil paparannya berbentuk laporan penelitian. Sedangkan, untuk pola atau jenis penelitian ini, peneliti menggunakan pola kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, sebagaimana dijelaskan adalah bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan campur kode pada teks prosedur siswa kelas VII SMP Darussalam, Kademangan, Blitar, yang mana peneliti ingin mengetahui fakta yang ada di lapangan. Itu semua dapat diperoleh dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting karena sesuai dengan penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti memiliki kewajiban terjun langsung ke lapangan agar memudahkan dalam mendapatkan hasil data yang sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan aslinya, sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sehingga peneliti bisa melakukan hubungan langsung dan intensif dengan yang diteliti. Maka dari itu diperlukan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Agar, hasil yang didapatkan sesuai dengan realita yang ada.

Sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari. Subjeknya pada setiap situasi yang diinginkannya, untuk dapat dipahaminya. Ia memasuki pengalaman subjeknya dengan cara mengalami apa yang dialami

mereka. Cara berkomunikasi dan berinteraksi yang cukup lama dengan subjeknya dalam situasi tertentu dapat memberikan peluang yang cukup bagi peneliti untuk memandang kebiasaan, konflik, dan perubahan yang terjadi dalam diri subjek yang berkaitan dengan lingkungannya. Lexy J. Moelang (2006 : 164).

Untuk itu, agar peneliti bisa mendapatkan hasil yang maksimal, harus bisa memanfaatkan ketika sudah berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan lingkungan, lokasi, atau tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian.

Seperti pengamatan yang telah dijelaskan di atas. Cara yang ditempuh peneliti agar mendapatkan hasil yang maksimal adalah dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Dalam lokasi tersebut, peneliti melakukan pengamatan penuh terhadap penggunaan campur kode pada teks prosedur siswa SMP Darussalam, Kademangan, Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang digunakan peneliti untuk mengambil data yaitu di SMP Darussalam Kademangan Blitar yang beralamat JL. Bima, No. 27, Kademangan, Blitar. Peneliti memilih lokasi ini karena hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. SMP Darussalam Kademangan Blitar berlokasi di Jl. Bima, No. 27, Kademangan, Blitar.

2. Tempat peneliti bekerja untuk mengajar disana, karena peneliti merupakan satu-satunya pendidik yang mengajar bahasa Indonesia di instansi tersebut.
3. SMP Darussalam Kademangan Blitar memiliki kegiatan yang dapat dijumpai. Selain proses belajar mengajar, di sana juga menerapkan kedisiplinan yang kuat, gerbang sekolah bakal ditutup pukul 06:30 WIB apabila ada yang melebihi batas waktu, maka harus menunggu di luar sampai pukul 07:00 WIB. Hal tersebut bertujuan untuk mendidik agar siswa memiliki kepribadian yang kuat dan disiplin.
4. Kondisi sekolah yang sangat memadai untuk proses pembelajaran serta proses interaksi antara guru dan siswa, maupun siswa dengan siswa. Hal tersebut juga didukung dari segi sarana dan prasarana yang ada di dalamnya

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi (2013:213) sumber data ialah subjek di mana data diperoleh. Dalam penelitian ini data diambil dari hasil pengamatan secara langsung ketika peneliti sedang mengajar di dalam kelas. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VII SMP Darussalam Kademangan Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2015:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Di dalam penelitian ini cara peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah perbincangan yang memiliki tujuan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan percakapan) dan terwawancara (yang memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan) Lexy J. Moelang (2006 : 186).

Peneliti yang merupakan satu-satunya pendidik yang mengajar bahasa Indonesia di sana. Langkah yang dilakukan peneliti yaitu, bekerja sama dengan wakil kepala sekolah untuk bertanya mengenai apa saja problem yang dihadapi siswa, mengapa penggunaan campur kode masih saja sering terjadi.

2. Observasi

Menurut Burhan Bungsin (2009:115) Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Dalam observasi ini, karena peneliti merupakan pendidik disana, maka hal yang dilakukan yaitu mengamati bagaimana perilaku dan tindak tutur yang biasa dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ketika dikelas, waktu jam istirahat, ataupun waktu musyawarah. Ini juga sebagai langkah peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2015:240) berpendapat bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar, atau karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya seperti buku catat harian, cerita, buku biografi dan lain sebagainya. dokumen yang berbentuk gambar bisa berupa foto, sketsa, dan masih banyak lagi.

Dalam dokumentasi ini peneliti menyajikan gambar atau foto ketika kegiatan sedang berlangsung. Dokumentasi itu diambil langsung oleh peneliti ketika sedang mengajar di SMP Darussalam Kademangan Blitar.

4. Penugasan

Dalam penelitian ini, siswa diminta untuk membuat teks prosedur, setelah siswa selesai mengerjakan, tugas tersebut dikumpulkan kepada peneliti. Langkah selanjutnya yaitu peneliti membaca ulang setiap pekerjaan milik siswa lalu digaris bawah mana yang menunjukkan penggunaan campur kode berdasarkan kata, frasa, kalusa, dan singkatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dipersiapkan. Tujuannya agar dengan mudah dipahami dan sekaligus temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain. Analisis data

kualitatif memiliki sifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Mereduksi data yaitu proses membaca secara berulang dan memilih bagian yang menunjukkan penggunaan campur kode pada teks prosedur, yang mungkin tampak pada karya tulis siswa. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun, yang sering dipakai dalam menjabarkan dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif.

Setelah penyajian data telah dilakukan, langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Tujuan menarik kesimpulan di sini yaitu untuk memverifikasi kebenaran, kekokohan, keabsahan, dan kecocokan yang muncul di dalam data yang berupa bentuk dan jenis-jenis campur kode.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan guna membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Teknik keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validasi internal), uji coba reabilitas data, uji tranferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (objektivitas). Namun, pengecekan keabsahan data yang utama adalah uji kredibilitas data yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan analisis kasus negatif. (Sugiyono, 2016)

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam mengecek keabsahan data penelitian. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai metode, dan berbagai teori. Dengan demikian triangulasi dapat dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

a) Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Hal itu dapat dicapai dengan jalan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan, dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b) Triangulasi metode

Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam triangulasi metode, (1) pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c) Triangulasi teori

Triangulasi teori dilakukan untuk mencari penjelasan pembandingan dan penjelasan yang telah dianalisis. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyertakan usaha mencari cara lain untuk mengorganisasikan data yang mengarah pada upaya temuan penelitian lainnya (moleong,2008)

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tahap penelitian yang terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan yang di hasilkan. (Moleong, 2005). Pelaksanaan suatu penelitian yang ilmiah harus mengikuti tahap-tahap yang terstruktur dan runtut. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap pralapangan

Adapun tahap kegiatan pralapangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- a) Merumuskan masalah
- b) Menentukan lapangan penelitian, mempertimbangkan bahwa SMP Darussalam Kademangan Blitar merupakan objek yang tepat untuk penelitian.
- c) Mengurus perizinan secara formal dengan pihak madrasah.

- d) Melakukan pengenalan lapangan dengan SMP Darussalam Kademangan Blitar.
- e) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti melakukan hal sebagai berikut.

- a) Melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Darussalam Kademangan Blitar untuk menggali tentang penggunaan campur kode pada teks prosedur siswa.
- b) Mengumpulkan data terkait fokus penelitian yaitu campur kode pada teks prosedur siswa.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data analisis data ini peneliti sudah mulai untuk menganalisis data dengan teknik analisis ini. Adapun tahapannya sebagai berikut.

- a) Membaca dan memahami karya teks prosedur siswa yang telah didadapatkan.
- b) Memilih dan memilah data yang telah terkumpul. Mencari data yang benar-benar dibutuhkan dengan cara pengkodean.
- c) Menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi dan temuan dari data penelitian.

4. Tahap penyelesaian

Tahap terakhir dalam tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut.

- a) Menarik kesimpulan
- b) Menyusun laporan penelitian yang berisi hasil temuan analisis penggunaan campur kode pada teks prosedur siswa yang disajikan dalam bentuk deskripsi secara sistematis.